



ABSTRACT

“Museum Biologi” University of Gadjah Mada is one of many museums under University of Gadjah Mada management, which collect a lot of Indonesian flora and fauna variety. “Museum Biologi” University of Gadjah Mada own 4018 of flora and fauna collection divided into wet preservation and dry preservation. It need special methods to manage wet and dry preservation. The management of wet preservation is always evaluated based on international regulation of wet preservation which handle the same collection.

The purpose of this research is to evaluate wet preservation management in “Museum Biologi” University of Gadjah Mada and offer the best solution and recommendation based on a lot of resource to University of Gadjah Mada museum management. This research using evaluation with inductive reasoning method. Primary data collection will be done by field observation and secondary data collection by interview.

The result of evaluation of wet preservation in the “Museum Biologi” University of Gadjah Mada showing that “Museum Biologi” University of Gadjah Mada is not compare with international standardization. The result is compared to international museums that own same collection and preservation method. Based on research result “Museum Biologi” University of Gadjah Mada UGM need to improve their wet preservation management based on four function of management which is planning, organizing, actuating, and controlling.

Keyword : wet preservation, management, “Museum Biologi” University of Gadjah Mada, evaluation, management function.



ABSTRAK

Museum Biologi UGM merupakan salah satu museum dibawah naungan pengelolaan Universitas Gadjah Mada yang bertema tentang keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia. Museum Biologi UGM memiliki koleksi flora dan fauna dalam bentuk awetan basah dan kering berjumlah 4018. Koleksi awetan basah yang dimiliki oleh Museum Biologi UGM memerlukan penanganan yang khusus dalam pengelolaannya. Evaluasi pengelolaan koleksi awetan basah dikomparasikan dengan berbagai acuan standar dan museum di luar negeri yang memamerkan koleksi serupa.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan penilaian dan rekomendasi mengenai pengelolaan koleksi awetan basah kepada pihak Museum Biologi UGM agar sesuai standar pengelolaan koleksi awetan basah yang dirangkum dari berbagai sumber.

Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan penalaran induktif. Perolehan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara sebagai data sekunder, dan studi pustaka serta tinjauan secara daring museum diluar negeri sebagai data primer.

Setelah melalui tahap evaluasi, pengelolaan koleksi awetan basah di Museum Biologi UGM tidak sesuai dengan standar maupun perbandingan dengan museum di luar negeri yang memiliki koleksi serupa. Pengelolaan Museum Biologi UGM perlu memperbaiki pengelolaan koleksi awetan basah berdasarkan empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Kata Kunci : awetan basah, pengelolaan, Museum Biologi UGM, evaluasi, fungsi manajemen